

Menurut sejarah yang didapat dari tutur para tertua Nagari, penduduk Nagari Bukik Kaciak Lumpo berasal dari Bayang yang masyarakatnya hidup dari bertani. Sejalan dengan perkembangan Penduduk yang semakin banyak, tuntutan akan kebutuhan lahan menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pada awal abad ke- 18, mereka berusaha mencari lahan baru dengan melewati perbukitan yang merupakan jajaran bukit barisan, diakhir perjalanan mereka melihat sebuah tanah yang luas dan subur yang selama ini terlupakan atau bahasa minangnya lupo. Seiring dengan perkembangan waktu dan Morfologi, kata lupo berubah menjadi Lumpo dan sampai sekarang masyarakat menyebut daerah ini dengan sebutan Lumpo.

Nagari Bukik Kaciak Lumpo pada awalnya merupakan salah satu Kampung dari 11 Kampung yang terdapat di Kenagarian Lumpo. Nama Bukik Kaciak diambil dari sejarah kampung, dimana terdapat Bukik nan Ketek yang berada dibelakang SDN no. 18 sekarang, sehingga masyarakat menyebut daerah tersebut Bukik Kaciak. Seiring dengan keputusan Bupati Pesisir Selatan untuk melakukan pemekaran Nagari, maka sistim pemerintahan Kampung berubah menjadi sistim pemerintahan Nagari menjadi Nagari Bukik Kaciak Lumpo berdasarkan Perda Pesisir Selatan No. 09 Tahun 2009.